BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Pada bab ini akan dipaparkan kesimpulan berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini bukan membandingkan virtual laboratorium (pada kelas eksperimen) dan problem based learning / PBL (pada kelas kontrol), karena kedua kelas tersebut menggunakan model pembelajaran yang sama yaitu PBL. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menguji cobakan pengembangan virtual laboratorium digunakan dalam yang pembelajaran online. berdasarkan hasil uji coba pengembangan virtual laboratorium memiliki kriteria sangat layak digunakan dengan nilai presentase 95%.

- Pengembangan virtual laboratorium untuk pembelajaran online pada materi 1. perubahan lingkungan dikembangkan dengan model desain pengembangan ADDIE. Berdasarkan hasil kajian pada setiap tahapan ADDIE, pengembangan virtual laboratorium sebelum dikembangkan dilakukan analisis terhadap dokumen yang digunakan di sekolah. Berdasarkan hasil analisis, sekolah tersebut belum menggunakan virtual laboratorium yang dapat meningkatkan literasi lingkungan dan kemampuan memecahkan masalah. Hal tersebut mendukung peneliti untuk mengembangkan virtual laboratorium.
- Penerapan pengembangan virtual laboratorium dalam pembelajaran online tidak memiliki kendala baik ketika login maupun pengoperasian nya. hal tersebut dinilai berdasarkan catatan lapangan pada saat penelitian berlangsung.
- Setelah implementasi pengembangan virtual laboratorium dalam 3. pembelajaran secara online, kemampuan literasi lingkungan meningkat. Peningkatan tersebut dilihat berdasarkan rata-rata nilai postes pada kelas eksperimen sebesar 81 yang tergolong baik sekali.
- Implementasi virtual laboratorium sebagai penunjang pembelajaran online 4. juga dapat meningkatkan pada kemampuan memecahkan masalah.

137

5. Peningkatan tersebut dilihat berdasarkan rata-rata nilai postes pada kelas

eksperimen sebesar 83 yang tergolong baik sekali

B. Implikasi

Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu virtual laboratorium

yang dikembangkan tentang perubahan lingkungan dapat memfasilitasi

kemampuan literasi lingkungan dan kemampuan memecahkan masalah. Sehingga,

implikasi dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- Virtual laboratorium tentang perubahan lingkungan dapat digunakan oleh

guru untuk menunjang pembelajaran online khususnya pada kegiatan

praktikum.

Virtual laboratorium tentang perubahan lingkungan dapat digunakan sebagai

sumber belajar peserta didik dalam memfasilitasi kemampuan literasi

lingkungan dan kemampuan memecahkan masalah.

C. Rekomendasi

Pada penelitian ini terdapat rekomendasi berdasarkan hasil temuan,

pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, yaitu:

- Dalam penelitian ini menghasilkan media pembelajaran berupa virtual

laboratorium yang dapat digunakan untuk melakukan praktikum secara

virtual.

Virtual laboratorium dapat digunakan secara mandiri oleh peserta didik,

karena pengoperasian nya yang cukup mudah.

- Virtual laboratorium dalam penelitian ini hanya terkait perubahan

lingkungan, dan hanya memiliki satu jenis praktikum interaktif serta tiga

simulasi pratikum. Sehingga untuk pengembangan virtual laboratorium

selanjutnya, diharapkan untuk menambahkan lagi praktikum interaktifnya.

Berdasarkan hasil implementasi virtual laboratorium, terdapat peningkatan

kemampuan literasi lingkungan dan kemampuan memecahkan masalah.

Sehingga, virtual laboratorium cocok digunakan untuk memfasilitasi dua

kemampuan tersebut dan diharapkan dapat mengembangkan kemampuan -

kemampuan lain.

Anggi Angreani, 2021

PENGEMBANGAN VIRTUAL LABORATORIUM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE: UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI LINGKUNGAN DAN KEMAMPUAN MEMECAHKAN